#### BAB V

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dilapangan tentang Ritual Balia di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi Kota Palu mulai dari persiapan sampai prosesi ritual Balia selesai. Penelitian dapat mengambil kesimpulan bahwa di Segala bentuk tradisi dan kebudayaan yang tercipta pada suatu daerah Merupakan hasil dari sistem gagasan ataupun tindakkan dan hasil karya manusia yang mereka ciptakan dengan mempelajari atau mengamati sesuatu baik itu berupa fenomena alam, serta penyakit yang bisa disembuhkan dan lain-lainnya. Ritual Balia di Kota palu merupakan upacara penyembuhan penyakit yang dipercayai dan diyakini keberadaannya dengan meminta kekuatan penolong dalam hal ini yaitu roh-roh gaib serta masih terlaksananya upacara Ritual Balia turun-temuruan dimasyakarat Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi Kota Palu dan sehinggah sudah membudaya di Kota Palu. Ritual Balia ini juga dilaksanakan selama 3 hari 3 malam dengan menentukan hari yang dianggap sebagai hari baik, tempat yang dianggap baik serta pelaku dalam pelaksanaan ritual tersebut. Dan dalam Ritual Balia dilaksanakan melalui proses pembacaan syair-syair, adanya sesajian, Ekspresi gerak tari serta iringan musik yang berupa suling dan gendang.

#### B. Saran

- Penelitian ini semoga bisa berlanjut kepada generasi-generasi muda selanjutnya khususnya dimasyarakat Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi Kota Palu sehinggah dapat menambah wawasan yang terkait dengan pewarisan nilai-nilai kebudayaan masyarakat Kota Palu dan tidak terpengaruh pada perkembangan zaman modern.
- Untuk para peneliti selanjutnya agar bisa meningkatkan lagi penelitian yang mengangkat budaya asal daerah sekitar untuk bisa melestarikan budaya serta kesenian agar bisa dikenal di dalam daerah maupun luar daerah.
- 3. Masyarakat Dikelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi agar bisa menjaga kelestarian,tradisi bahkan adat-istiadat yang masih membudaya pada lingkungan masyarakaat sekitar untuk tidak menghilangkannya serta menjaga solidaritas kekeluargaan antar masyarakat tanpa membedakan suku maupun agama.

### **KEPUSTAKAAN**

# A. Tertulis

Arikunto ,Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.

Andy Prastowo, 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ikalasti

Brandom, James R, 2003, *Jejak-jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*, Bandung: P4ST.

Hadi, Sumandiyo, 2006. Seni Dalam Ritual Agama. Yogjakarta :Pustaka.

Julianti Parani ,2011 Seni Pertunjukan Indonesia: Suatu Politik Budaya.

Rohendi. Rohidi, Tjethep. 2011. *Meteodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta. Prima Nusantara.

Soedarsono R.M.2002 Seni Pertunjukkan Indonesia di Era Globalisasi.

Yogjakarta: Gajah mada University Press.

Sedyawati ,Edi .1981. Pertumbuhan Seni Pertunjukkan ,Jakarta : Sinar Harapan.

Sedayawati , Edi. 2010. *Budaya Indonesia. Kajian Arkeologi,seni,dan Sejarah.*Jakarta : Rajawali Pers.